

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena bukan berupa data statistik dan dalam pelaksanaannya mengumpulkan data yang ada di lapangan guna untuk menganalisis sistem penerapan akuntansi dana kas kecil yang terdapat dalam Perusahaan.

Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian ini fokus pada Penerapan Sistem Dana Kas Kecil yang terjadi pada PT.Sapta Bhuwana Caraka. Data-Data yang digunakan adalah data perincian sistematika prosedur Kas Kecil dan Lampiran Kas Kecil dari Tahun 2016 - Juni 2017.

Pada Bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian

adalah peneliti itu sendiri (*humane instrument*). Peneliti bertindak secara langsung terjun ke perusahaan dalam menganalisis penelitian ini

C. Prosedur Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan salah satu aspek yang berperan penting terhadap kelancaran dan keberhasilan suatu penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara antara lain :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research Method*), yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai kegiatan operasional sehari-hari.
2. Dokumentasi, yaitu dengan Mempelajari, Mencatat dan Mengcopy dokumen- dokumen Perusahaan yang berhubungan dengan sistem penerapan dana kas kecil yang ada.

D. Jenis Data yang ada dalam Penelitian ini antara lain :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di PT.Sapta Bhuwana Caraka untuk mengetahui Sistem penerapan Dana Kas Kecilnya.

2. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain).

Penelitian ini lebih mengarah pada Jenis Data Primer dimana semua dokumen- dokumen yang dicatat merupakan hasil dari Penelitian Langsung dan Dokumentasi dari Pihak yang bersangkutan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis Data Kualitatif prosesnya berjalan dengan mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan agar data-data yang terkumpul mudah untuk diolah dan dipahami.

Teknik Analisis yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Dengan melakukan *Field Research* dan Dokumentasi untuk memperoleh gambaran tentang Penerapan Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Pada PT. Sapta Bhuwana Caraka Cabang Surabaya
2. Membandingkan Hasil Penelitian dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

3. Melakukan Analisis dokumen dan catatan yang digunakan pada Prosedur Sistem Pencatatan dana kas kecil
4. Menganalisis hasil pengamatan atau hasil informasi yang didapat dari penelitian tersebut dengan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan

F. Keabsahan Temuan

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan melakukan teknik pemeriksaan dengan cara Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Menurut Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi di gunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang

dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurut Norman K Denkin, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan *survey*. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya ilmu pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat

meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teori secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.